# Penyusunan Rencana Strategis dan Pengembangan Desa Buruk Bakul Kecamatan Bukit Batu Dengan Menggunakan Analisis SWOT

Fitri Khairani[1],Riska Laili Romanza HS[2]
Jurusan Administrasi Niaga Politeknik Negeri Bengkalis
Fitri91khairani@gmail.com[1],Riskamomoyhs@gmail.com[2]

**Abstract**

*The strategy arrangement and development of Buruk Bakul village Bukit Batu subdistrict using SWOT analysis. The purpose of research is to determine the SWOT elemet in arrangement of strategy program and developing of Buruk Bakul village, Arragement of strategy program Buruk Bakul village, an strategy developing of Buruk Bakul village Bukit Batu subdistrict. The methof used is qualitative. The result of the research are element SWOT at the Buruk Bakul village consist of strength that has many natural power resource lime to Dumai city or perold meeting between Dumai city and Sungai Pakning. Buruk Bakul village has tools and infrastructures like education (SD,SMP.PAUD, and DTA), building (Mosque, Musholla, and others) and health (assistant clinic and midwife), in the peaceful community environment, peace and compfortable . Its weakknessess is the quality of community power, leck of infrastrctures, less of awareness of community to clean up the environment and cooperation, less of parent awareness in leading their children to the word Buruk Bakul village will become the industry area by region government of Bengkalis regency (PEMDA) and treats that development of technology and information. Arragement of strategy program of Buruk Bakul village consist of several community consist of several sectors among others: education sector, health, too and infrastructure, social culture, government, agriculture/plantation/land fishery/animal husbandry/ocean, buil vocational high school (SMK) at Buruk Bakul and development of street.*

***Keyword: streanght, weaknesses, opportunity, threats, strategy program, village development***

## 1. Pendahuluan

Dalam rangka menghadapi tantangan dan kemajuan zaman serta meningkatkan kesejahteraan rakyat, Setiap daerah atau Desa terus giat melaksanakan pengembangan atau pembangunan dalam berbagai bidang. Berhasil tidaknya pengembangan tersebut akan sangat tergantung pada partisipasi disertai tekad dan semangat dari seluruh masyarakat. Disamping itu harus pula ditopang dengan disiplin dan tanggung jawab dari seluruh aparat Desa atau daerah baik secara eksternal maupun secara eksternal.

Menurut Johara T.Jayadinata (2006:2) Pembangunan sebagai upaya sadar manusia dengan tujuan mencapai kemajuan peningkatan kesejahteraan hidupnya, selalu diupayakan dari masa ke masa. Pembangunan itu sendiri pada dasarnya

merupakan upaya rekayasa terhadap sumberdaya alam yang ada. Sebagai upaya rekayasa tentunya setiap langkah pembangunan dihadapkan pada dua kemungkinan yang kontras, yaitu umpan balik positif atau umpan balik negatif. Untuk itu diperlukan kearifan dari manusia dalam setiap upaya langkah pembangunan. Kesalahan dalam pengambilan keputusan setiap langkah tahapan, akan berdampak negatif dengan kerugian yang sangat besar dan berdampak luas dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sehingga dibutuhkan waktu, tenaga dan biaya yang sangat besar dalam upaya perbaikannya. Begitu pula apabila kita tepat dalam pengambilan keputusan setiap langkah dan tahapannya, keuntungan yang bisa dinikmati akan sangat besar dan dapat dinikmati dalam jangka panjang.

Adapun salah satu rencana penyusunan dan pengembangan Desa Buruk Bakul adalah dilihat dari bidang pendidikan yaitu mempunyai tiga Sekolah dasar (SD), satu Sekolah menengah pertama (SMP) dan dua MDA. Dilihat dari bidang keagamaan yaitu mempunyai tiga mesjid, satu musholla. Sehingga dengan hal tersebut dapat meningkatkan iman dan taqwa bagi masyarakat itu sendiri. Kegiatan-kegiatan lain yang dilakukan dalam meningkat iman dan taqwa masyrakat yaitu mengadakan ceramah agama pada setiap bulannya. Dilihat dari bidang perkebunan ialah membuka koperasi perkebunan untuk masyarakat dalam membuka usaha-usaha perkebunan dengan memanfaatkan lahan-lahan yang kosong. Dan dilihat dari bidang industri ialah Desa Buruk Bakul akan dijadikan pusat industri oleh pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis dan akan dibuat pelabuhan internasional. Selain itu juga Desa Buruk Bakul juga mempunyai sarana dan prasarana lainnya yaitu lapangan olah raga, bangunan utama, jalan olahraga. Rencana strategis lainnya yang dilakukan ialah melakukan kerjasama dengan Dinas Pendidikan dengan membuka jalur pendidikan bagi masyrakat yang belum mendapatkan ijazah baik itu SD, SMP dan SMA. Dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Desa Buruk Bakul dapat berkembang dengan pesat dan maju, untuk itu yang perlu dilakukan adalah bagaimanana cara menyikapi dan mengetahui peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan yang ada pada Desa tersebut.

## 2. Tinjauan Pustaka

### SWOT

Menurut John A.Pearce dan Richard B.Robinson (2008:200) SWOT adalah:

> "Akronim dari *strenghth* (kekuatan) dan *weakness* (kelemahan) internal dari suatu perusahaan serta *Opportunities* (peluang) dan *Threat* (ancaman) lingkungan yang dihadapinya. Analisis SWOT merupakan teknik historis yang terkenal dimana para manajer menciptakan gambaran umum secara cepat mengenai situasi strategi yang efektif diturunkan dari "kesesuaian" eksternalnya (peluang dan ancaman). Kesesuaian yang baik akan memaksimalkan kekuatan dan peluang perusahaan serta meminimalkan

kelemahan ancaman. Jika diterapkan secara akurat, asumsi sederhana ini memiliki implikasi yang bagus dan mendalam bagi desain dari strategi yang berhasil".

**Menggunakan Analisis SWOT Dalam Analisis Strategis**

Menurut John A.Pearce dan Richard B.Robinson (2008:202) Analisis SWOT paling umum digunakan sebagai kerangka logis yang mengarahkan pembahasan dan refleksi mengenai alternatif dasar suatu perusahaan. Analisis ini seringkali dilakukan sebagai rangkaian dari diskusi kelompok. Apa yang dipandang oleh seorang sebagai peluang, mungkin dianggap sebagai ancaman oleh yang lain. Demikian pula halnya, kekuatan bagi seorang mungkin merupakan kelemahan bagi yang lain. Kerangka SWOT menyediakan dasar yang terorganisasi untuk diskusi dan berbagi informasi secara mendalam , yang dapat memperbaiki kualitas pilihan dan keputusan yang kemudian diambil.

**Cara Membuat Analisis SWOT**

Diagram Analisis SWOT

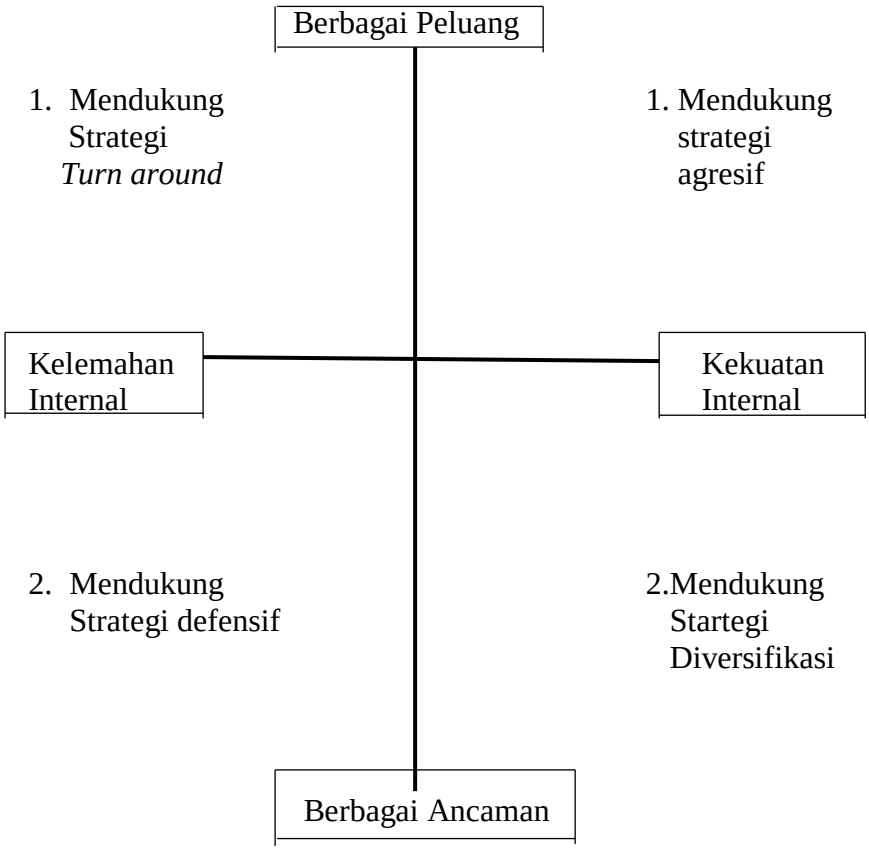


Gambar 1.3 Diagram Analisis SWOT *(Freddy Rangkuti 2005:19)*

**Pengertian Perencanaan**

Pelaksanaan semua fungsi manajemen harus diawali dengan perencanaan. Menurut Kadarman, et.a (1996:14) mengatakan bahwa:

> "perencanaan sebagai suatu proses menentukan sasaran yang ingin dicapai, tindakan yang seharusnya dilaksanakan, bentuk organisasi yang tepat untuk mencapainya dan sumber daya manusia yang bertanggung jawab terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan".

**Langkah-langkah Perencanaan Strategis**

Perencanaan strategis merupakan suatu proses multi-tahap (*multi-step process*) yang meliputi penentuan tata nilai, visi, misi, tujuan, strategi dan program.

**Landasan Hukum Penyusunan Rencana Strategis Desa**

Berdasarkan UU No. 25/2004, sistem perencanaan pembangunan nasional (SPPN) adalah satu kesatuan tata cara perencanaan pem bangunan untuk mengahasilkan rencana strategis pembangunan dalam jangka panjang, jangka menengah dan tahunan yang dilaksanakan oleh unsur penyelenggara negara dan masyarakat di tingkat pusat dan daerah. Definisi SPPN di atas secara tegas menyebutkan bahwa dalam perencanaan diisyaratkan harus ada unsur keterlibatan penyelenggara negara dan masyarakat.

## 3. METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian adalah Desa Buruk Bakul Kecamatan Bukit Batu. Objek penelitian nya ialah penyusunan rencana strategis dan pengembangan Desa Buruk Bakul Kecamatan Bukit Batu dengan menggunakan Analisis SWOT. Jenis data yang digunakan data kualittatif seperti berdirinya Desa Buruk Bakul, Struktur organisasi, bidang usaha, program kerja dan keterangan lain yang berkaitan denga Desa tersebut. Dan data kuantitatif yang digunakan ialah jumlah penduduk. Sumber data yang digunakan data primer yaitu data yang diperoleh dari responden, wawancara, observasi serta hal-hal lain yang mendukung penelitian. Data sekunder berupa sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan datanya yaitu observasi, daftar pertanyaan, wawancara, dan studi Pustaka. Jenis penelitiannya ialah metode deskriptif. Metode analisis datanya ialah metode kualitatif.

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Identifikasi kondisi lingkunagan eksternal (peluang dan ancaman)dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan), kemudian dilakukan analisis untuk untuk keempat factor tersebut dapat diasumsi strategi yang terdiri dari:

Asumsi strategi S-O (Strength-opportunity/ kekuatan-peluang)

1. Asumsi strategi ini dibuat dengan mencocokkan antara kekuatan dan peluang, yaitudengan cara mengoptimalkan kekuatan Desa untuk menangkap semua peluang yang datang dari lingkungan eksternal (luar), dan sebaliknya memanfaatkan peluang yang ada untuk memperkuat Desa

2. Asumsi strategi S-T (Strengh-Treath/ kekuatan-ancaman) Asumsi strategi ini dibuat dengan mencocokkan antara kekuatan dan ancaman, yaitu dengan cara mengoptimalkan kekuatan desa untuk mengatasi ancaman yang datang dari lingkungan eksternal.
3. Asumsi strategi W-O (Weakness-Opportunity/kelemahan-peluang)
   Asumsi strategi ini dibuat dengan mencocokan antara kelemahan dan peluang, yaitu dengan cara menangkap peluang yang datang dari lingkungan eksternal untuk meminimkan yang ada desa.
4. Asumsi strategi W-T (Weakness-Trheat/kelemahan-ancaman)
   Asumsi strategi ini dibuat dengan mencocokkan antara kekuatan dan ancaman, yaitu dengan cara mengatasi berbagai kelemahan Desa untuk mengatasi ancaman yang datang dari luar dan sebaliknya.

Masing-masing bagian asumsi strategi untuk Desa Buruk Bakul dirangkum dalam tabel analisis SWOT yang terdapat pada :
tabel 1.1 dibawah ini:

| Eksternal / Internal | Opportunities (Peluang) | Threats (Ancaman) |
|---|---|---|
| | Desa Buruk Bakul akan dijadikan kawasan indusri oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis (PEMDA) | Perkembangan teknologi dan informasi |
| | | Globalisasi berdampak semakin tingginya tuntutan profesionalisma |
| Strength (Kekuatan) | Asumsi Strategi S-O | Asumsi Strategi S-T |
| Memiliki Sumber Daya Alam (SDA) yang banyak | Memanfaatkan peluang kerjasama oleh PEMDA Bengkalis dengan dijadikan Desa Buruk Bakul sebagai kawasn Industri untuk pengembangan Desa. | Mengoptimalkan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk memanfaatkan perkembangan teknologi agar dapat disikapi dengan baik |
| Memiliki lahan-lahan yang luas dan kosong | Memanfaatkan sumber daya alam (SDA) yang banyak dengan adanya kawasan industri | Mengoptimalkan potensi-potensi alam yang banyak dengan adanya hutan dan bakau dan lain sebagainya dengan dukungan lingkungan yang aman, damai, dan nyamai. |
| Desa Buruk Bakul merupakan jalur lalu lintas masyarakat untuk menuju kota Dumai atau titik pertemuan antara kota Dumai dan Sungai pakning | Memanfaatkan lahan-lahan yang luas dan kosong untuk meningkatkan pendapatan dan pengurangan pengangguran Di Desa Buruk Bakul | |
| Terdapat sarana dan prasarana Desa seperti pendidikan (SD.SMP, PAUD dan DTA), bangunan (Mesjid, Nusholla, dan lain-lain) dan kesehatan (Pukesmas pembantu dan bidan) | Meningkatkan SDM terutama hard skill agar dapat mengoloh sumber daya alam yang banyak, misalnya rotan sehingga dapat dijadikan industri kecil | |
| Lingkungan masyrakat yang aman, damai, dan nyaman | | |

| | | |
|---|---|---|
| Weakness (Kelemahan) | Asumsi Strategi W-O | Asumsi Strategi W-T |
| Sumber Daya Manusia (SDM) | Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan disegala bidang terutama bidang industri karena akan mudah menyikapi peluang yang ada | Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam bidang teknologi dan informasi |
| Terbatasnya fasilitas prasarana dan sarana Desa Buruk Bakul | Peningkatan penyuluhan tentang pentingnya membersih lingkungan oleh Dinas Pemberdayaan Lingkungan | Tingkatkan kerjasama antara masyarakat dalam pengelolaan fasilitas prasaran dan sarana Desa Buruk Bakul |
| Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membersih lingkungan dan bekerjasama | Bantuan-bantuan dari PEMDA terhadap sarana dan prasarana Desa Buruk Bakul | |
| Terjadinya abrasi atau pengikisan pantai akibat bakau yang sering ditebang | Mengoptimal penghijauan dipantai-pantai tempat tumbuhnya bakau untuk pencegahan abrasi | |

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Unsur-unsur SWOT yang ada pada Desa Buruk Bakul terdiri dari strenght (kekuatan) yaitu Memiliki sumber daya alam (SDA) yang banyak, memiliki lahan-lahan yang luas dan kosong, memiliki perkebunan yang luas dan banyak, Desa Buruk Bakul merupakan jalur lalu lintas masyrakat untuk menuju Kota Dumai atau titik pertemuan antara kota Duma dan Sungai Pakning, Terdapat sarana dan prasarana Desa Buruk Bakul seperti pendidikan (SD, SMP,PAUD dan DTA), bangunan (Mesjid, Musholla dan lain-lain) dan kesehatan (pukesmnas pembantu dan bidan), lingkungan masyarakat yang aman, damai dan nyaman. Weaknesses (kelemahan) yaitu kualitas sumber daya manusia (SDM) yang rendah, terbatasnya fasilits prasarana dan sarana Desa Buruk Bakul, Kurangnya kesadaran masyarakat untuk membersih lingkungan dan bekerjasama, kurang tenaga pengajar yang terampil, terjadinya abrasi atau pengikisan akibat bakau yang sering ditebang. Peluang (opportunities) yaitu Desa Buruk Bakul akan dijadikan kawasan industri oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis (PEMDA) dan Threats (ancaman) yaitu perkembangan teknologi dan informasi dan globalisai berdampak semakin tingginya tuntutan profesionalisme, Penyusunan rencana strategis Desa Buruk Bakul terdiri dari berbagai bidang yaitu bidang sumber daya manusia, bidang sosial dan masyrakat, Bidang infrastruktur, bidang sarana dan prasarana., Pengembangan atau pembangunan masyarakat terdiri dari rencana pengembangan tata guna lahan dan lingkungan hidup, sosial budaya Desa, pengembangan jalan.

Saran nya ialah Melihat kualitas Sumber Daya Manusia yang sangat rendah di Desa Buruk Bakul, jadi sebaiknya meningkatkan Sumber Daya Manusia(SDM) agar Desa Buruk Bakul mutu pendidikan nya semakin baik. Dan Desa Buruk Bakul

harus mempunyai rencana strategis setiap tahunnya, agar mudah dalam membuat suatu program rencana untuk pengembangan Desa.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

Fellman dan Getis, 2003, Pembangunan Desa dalam perencanaan, Penerbit ITB

Freddy Rangkuti, 2005, Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis, Penerbit PT Gramedia Pustaka Umum

Johara T.Jayadinata,2006, Pembangunan Desa dalam Perencanaan, Penerbit ITB

John A.Pearce dan Richard B.Robinson,2008, Manajemen Strategis, Penerbit Salemba Empat

Kuncoro, 2001, Metodelogi Penelitian, Penerbit Alfabeta

Nazir. Moh. 2005. Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Glasson,2002,http/google.co.id, proses perencanaan strategis (11 Desember 2011)

Karebet Widjayakusuma dan M. Ismail Yusanto, 2002, http/google.co.id, proses perencanaan strategis (11 Desember 2011)

Rina Madyasari, 2008, http/google.com (9 Desember 2011)

Riant Nugroho D, 2003, http/google.co.id, proses perencanaan strategis (11 Desember 2011)

Sri Yati Prawitasari, 2011, http://www.google.co.id, teori-teori analisis SWOT (9 Desember 2011)